

---

---

**SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA KEGIATAN PRAMUKA RAIMUNA KWARTIR KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0**

**Lazuardi Yudha Pradana<sup>1</sup>, Suroto<sup>2</sup>, Imam Rofi'i<sup>3</sup>, Elvi Yanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika

Alamat Korespondensi: Jl. Jend. Sudirman, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp: 0741-35095

E-mail: <sup>1)</sup> Lazuardiyudha77@gmail.com, <sup>2)</sup> surotorubiso@gmail.com, <sup>3)</sup> imam.sate18@gmail.com

**Abstrak**

*Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang dilaksanakan dalam rangkaian Raimuna Pramuka Kwartir Cabang Kota Jambi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta Raimuna Pramuka mengenai potensi dan penerapan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dilakukan melalui serangkaian workshop, presentasi, dan demonstrasi interaktif yang dirancang khusus untuk menarik perhatian para peserta. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar AI, aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, dan dampaknya pada perkembangan masyarakat. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan teknologi AI melalui permainan atau simulasi yang dirancang secara kreatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta Raimuna Pramuka dapat memahami potensi teknologi AI sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan solusi dalam menyelesaikan masalah. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan pramuka sebagai generasi yang cerdas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.*

**Abstract**

*This activity aims to socialize the introduction of Artificial Intelligence (AI) technology conducted as part of the series of Raimuna Pramuka organized by the City Branch of Jambi Scout Council. The purpose is to provide understanding and knowledge to Raimuna Pramuka participants regarding the potential and application of AI technology in daily life. The engagement approach is carried out through a series of workshops, presentations, and interactive demonstrations specifically designed to capture the participants' attention. The content includes the fundamentals of AI, practical applications in daily life, and its impact on societal development. Additionally, participants are given the opportunity to interact directly with AI technology through creatively designed games or simulations. Through this activity, it is hoped that Raimuna Pramuka participants can comprehend the potential of AI technology as a tool that enhances efficiency, creativity, and problem-solving solutions. This increased understanding is expected to make a positive contribution to the development of the Scouts as an intelligent and adaptable generation in the face of technological advancements.*

**Kata kunci:** Artificial Intelligence, Society 5.0, Pramuka,

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi pada era modern ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan. Salah satu inovasi teknologi yang menjadi sorotan adalah kecerdasan buatan atau yang lebih dikenal dengan sebutan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Kecerdasan buatan merupakan sebuah mesin yang dikembangkan untuk dapat belajar sendiri tanpa arahan [1], dengan mempelajari pola-pola dari data yang didapat dari teks, audio, gambar, maupun aktifitas *user* atau pengguna dalam mengakses internet [2]. Pada dasarnya, kecerdasan buatan

memiliki pendekatan yang membantu sistem kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk memahami input yang diterimanya dan merespons dengan tindakan yang sesuai. Dalam beberapa kasus, aturan dapat diprogram untuk membuat keputusan dan bertindak secara otonom, tanpa perlu campur tangan manusia [3].

Dengan pemahaman yang baik tentang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), diharapkan generasi muda dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Salah satu peluang untuk memperkenalkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) adalah melalui kegiatan Pramuka. Kegiatan pramuka merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan keterampilan para siswa [4] dan salah satunya Raimuna. Raimuna merupakan acara perkemahan besar yang diadakan oleh kwartir Gerakan Pramuka untuk anggota Pramuka Penegak dan Pandega, raimuna memiliki berbagai tingkatan, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna daerah, dan Raimuna Nasional . Dalam konteks ini, pemahaman tentang perkembangan terkini, terutama yang terkait dengan kecerdasan buatan, menjadi penting agar dapat mengikuti perkembangan zaman, memahami potensi teknologi, dan bersiap menghadapi masa depan yang semakin terhubung dengan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*).

Kecerdasan buatan menjadi faktor yang semakin dominan dalam banyak aspek kehidupan. Namun, masih banyak siswa yang kurang terpapar dan memahami kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), baik dalam konteks teori maupun aplikasinya. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya pemahaman tentang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) juga menjadi permasalahan, siswa mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya pemahaman tentang kecerdasan buatan dalam era teknologi yang semakin maju. Kurangnya kesadaran ini dapat menyebabkan kurangnya minat atau motivasi siswa untuk mencari pengetahuan dan mengembangkan pemahaman tentang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*).[5]

Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan pendekatan yang inklusif dan edukatif yang bertujuan untuk memberikan perhatian khusus dalam memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam “Sosialisasi Pengenalan *Artificial Intelligence* dan Penerapannya pada Kegiatan Pramuka Raimuna Kwartir Cabang Kota Jambi”. Sosialisasi pemanfaatan teknologi AI pada Raimuna Pramuka menjadi suatu langkah strategis untuk memastikan bahwa peserta Raimuna tidak hanya memahami potensi teknologi ini, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam kegiatan pramuka sehari-hari. Dengan demikian, Pramuka dapat menjadi agen perubahan yang proaktif dan adaptif di era Society 5.0, di mana teknologi tidak lagi hanya menjadi alat melainkan juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Gerakan Pramuka Kota Jambi c.q Dewan Kerja Canag Kota Jambi dalam kegiatan Reimuna Cabang Kota Jambi Yang Bertempat Di Kwartir Cabang Pramuka Kota Jambi (Cadika Telanaipura). Raimuna adalah istilah untuk sekelompok orang yang memiliki semangat dan kekuatan bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Raimuna juga mengandung nilai-nilai yang dapat memotivasi anggotanya untuk terus berusaha dan berkembang, peserta dalam kegiatan adalah pelajar tingkat SMA dan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang tergabung dalam gerakan pramuka kwartir cabang Kota Jambi, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023 yang berlokasi di Bumi perkemahan cadika Telanaipura Kota Jambi.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengenalan dosen – dosen Universitas Dinamika Bangsa yang terlibat dalam kegiatan ini yang di lanjutkan pengenalan kampus Universitas Dinamika Bangsa secara singkat. Selanjutnya pemaparan tujuan dari kegiatan pengabdian ini dilakukan, yang di lanjutkan penyampaian materi pengenalan *Artificial Intelligence* serta memperagakan penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* seperti google voice, chatGPT dan aplikasi image generator

berbasis AI lainnya. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari 4 orang dengan tugas masing-masing sebagai berikut

1. Lazuardi Yudha Pradana sebagai ketua tim yang bertugas melakukan kordinasi dengan pihak penyelenggara kegiatan dan sebagai pemateri sekaligus penulis laporan jurnal ini.
2. Suroto rubiso bertugas sebagai pemateri dan membantu dalam penulisan laporan jurnal
3. Imam Rofi'i bertugas sebagai kordinator diskusi dan tanya jawab
4. Elvi Ynati bertugas sebagai moderator

**Tabel 1** Metode Kegiatan dan Partisipasi Peserta

Tujuan Kegiatan Program	Metode	Partisipasi Peserta
Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai Artificial Intelligence	Ceramah dandiskusi	1. Peserta terlibat aktif dalam menyediakan waktu belajar dan aktif dalam sesi diskusi 2. Meningkatnya wawasan dalam memahami cara kerja, fungsi dan manfaat aplikasi Artificial Intelligence
Memberikan penyuluhan dan tutorial dalam menggunakan aplikasi berbasis Artificial Intelligence	Tutorial, demonstrasi dan diskusi	1. Peserta terlibat aktif dalam menyediakan waktu belajar dan aktif dalam sesi diskusi 2. Meningkatnya wawasan dalam menggunakan aplikasi dan fungsi masing-masing menu pada aplikasi

Sumber : Data Diolah Tim Pengabdian (2023)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta Raimuna mengenai *Artificial Intelligence* (AI) serta relevansinya dalam konteks kegiatan Pramuka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan informatif, berfokus pada penyampaian materi yang mendalam tentang konsep dasar AI, jenis-jenis AI, dan contoh nyata penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan Pramuka. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sesi presentasi multimedia yang disusun secara sistematis untuk memperkenalkan peserta dengan AI dan berbagai aspek yang melatarbelakanginya.

Materi presentasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga peserta dari berbagai latar belakang pengetahuan dapat mengikuti dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan demonstrasi langsung beberapa aplikasi AI yang relevan dengan kegiatan Pramuka, sehingga peserta dapat melihat sendiri bagaimana teknologi ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan mereka. Demonstrasi tersebut mencakup penggunaan beberapa aplikasi AI untuk memberikan panduan kegiatan Pramuka serta contoh aplikasi AI dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan juga menyediakan sesi tanya jawab dan diskusi yang menjadi wadah bagi peserta untuk bertanya, berbagi pandangan, dan berdiskusi lebih lanjut tentang AI. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperjelas pemahaman mereka tentang AI serta mengeksplorasi berbagai potensi penerapan teknologi ini dalam kegiatan Pramuka. Berikut dokumentasi selama prosesi kegiatan berlangsung :



Gambar 1. Proses penyampaian Materi



Gambar 2. Prosesi diskusi dan tanya jawab



Gambar 3. Foto bersama sesudah kegiatan berlangsung



Gambar 4. Penyerahan sertifikat sebagai pemateri



Gambar 5. Foto bersama sebagai pemateri dan pelaksana kegiatan

Peserta Raimuna yang mengikuti kegiatan "Sosialisasi Pengenalan Artificial Intelligence dan Penerapannya pada Kegiatan Pramuka Raimuna Kwartir Cabang Kota Jambi" menunjukkan tanggapan yang positif dan antusias terhadap materi yang disampaikan. Dalam sesi evaluasi dan diskusi, peserta menunjukkan minat yang tinggi dalam memahami konsep AI dan bagaimana teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Pramuka. Mereka aktif bertanya dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, menunjukkan ketertarikan dalam aspek-aspek teknis AI, dan ingin memahami lebih lanjut tentang potensi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan khususnya dalam konteks Pramuka.

Peserta menyampaikan berbagai harapan terkait pengenalan AI dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta berharap untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang kemampuan AI dan penggunaannya dalam skenario Pramuka yang lebih spesifik. Mereka ingin memahami secara lebih mendalam bagaimana teknologi AI dapat diaplikasikan dalam aktivitas-aktivitas Pramuka sehari-hari, termasuk dalam kegiatan-kegiatan yang lebih kompleks seperti pengambilan keputusan saat berpetualang atau pengaturan logistik dalam perkemahan.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Sosialisasi pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) pada kegiatan Pramuka Raimuna Kwartir Cabang Kota Jambi merupakan langkah yang penting dalam menghadapi era Society 5.0. Dari latar belakang masalah, dapat disimpulkan bahwa peserta Pramuka perlu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi dan manfaat teknologi AI. Melalui kegiatan ini, upaya telah dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan agar Pramuka dapat menjadi bagian aktif dari transformasi masyarakat yang didorong oleh teknologi.

### 4.2 Saran

---

Sosialisasi ini sebaiknya diikuti dengan evaluasi dampak jangka pendek dan jangka panjang terhadap pengetahuan dan pemanfaatan teknologi AI oleh peserta. serta durasi kegiatan kedepannya mesti harus ditambah

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Zein, “Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan,” *J. Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 16–25, 2021.
- [2] E. N. A. M. Sihombing and M. Y. A. Syaputra, “Implementasi penggunaan kecerdasan buatan dalam pembentukan peraturan daerah,” *J. Ilm. Kebijak. Huk.*, vol. 14, no. 3, pp. 419–434, 2020.
- [3] R. F. Ramadhan *et al.*, *Kecerdasan Buatan Digital*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [4] S. Sherly, E. Chandra, S. Sisca, E. Efendi, and E. Dharma, “Sosialisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence kepada Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Menghadapi Era Society 5.0,” *GERVASI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 1080–1091, 2023.
- [5] Z. Mustofa, A. Arifatuzzahro, R. D. Wahyuni, and A. Mukminin, “Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence Pada Kehidupan Masyarakat Di Indonesia,” *Lisyabab J. Stud. Islam Dan Sos.*, vol. 4, no. 1, pp. 106–116, 2023.